

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang *Menstrual Hygiene Management* dengan perilaku remaja saat menstruasi pada siswi kelas VII SMP N 1 Kalibawang Kulonprogo
2. Tingkat pengetahuan tentang *Menstrual Hygiene Management* pada siswi kelas VII SMP N 1 Kalibawang Kulonprogo sebanyak 58,97% memiliki tingkat pengetahuan yang cukup, sedangkan yang berpengetahuan baik sebanyak 30,77%, dan berpengetahuan kurang sebanyak 10,26%.
3. Perilaku remaja saat menstruasi pada remaja kelas VII SMP N 1 Kalibawang Kulonprogo sebanyak 64,1 % berperilaku baik, dan yang berperilaku cukup sebanyak 35,9%.
4. Terdapat hubungan cukup kuat antara tingkat pengetahuan tentang *Menstrual Hygiene Management* dengan perilaku remaja saat menstruasi pada siswi kelas VII SMP N 1 Kalibawang kulonprogo dengan nilai *p-value* 0,001 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,502.

B. Saran

1. Bagi Pengelola SMP N 1 Kalibawang

Pengelola sekolah sebaiknya meningkatkan tingkat pengetahuan siswinya demi mendorong perilaku *Menstrual Hygiene Management* yang dapat dilakukan dengan cara memberikan materi, atau pendidikan kesehatan yang dapat dilakukan pada saat mata pelajaran atau kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi. Hal lain yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan penyuluhan kesehatan rutin tentang kesehatan reproduksi dikarenakan rata-rata siswa belum mendapatkan pendidikan kesehatan secara mendalam.

2. Bagi Siswi Kelas VII SMP N 1 Kalibawang

Siswi sebaiknya meningkatkan pengetahuan dan menerapkan perilaku *Menstrual Hygiene Management* dengan baik untuk menjaga kesehatan sistem reproduksi dan mencapai derajat kesehatan setinggi tingginya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mencari tahu serta mendalami pelajaran IPA/Biologi, dan mengikuti penyuluhan tentang kesehatan reproduksi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menentukan variabel lain seperti motivasi, peran orangtua atau sebagainya yang berhubungan dengan penerapan perilaku *menstrual hygiene management* yang baik pada remaja. Dengan memperluas ruang lingkup, akan mendapat hasil yang lebih baik lagi.

